

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Nazir (2003: 84-85) mengemukakan bahwa :

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Dalam merencanakan penelitian, desain dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah di kerjakan, dalam memecahkan masalah. Metode yang digunakan dan sesuai dalam penelitian ini adalah metode survei verifikatif. Menurut Nazir (2003: 56) bahwa :

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel.

Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan dalam penelitian. Sehingga dapat diketahui bahwa, metode survei verifikatif adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memeriksa suatu fakta atau gejala-gejala yang ada di lapangan, dan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap suatu populasi atau sampel dengan tujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu lingkungan sekolah sebagai variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan minat belajar sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Adapun penjabaran kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent Variable* atau Variabel X)

Menurut Sugiyono (2008:3) variabel independen adalah "variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain". Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah lingkungan sekolah (sebagai variabel X) adalah tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable* atau Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2008:3) variabel dependen adalah "variabel yang apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya". Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependent adalah minat belajar (sebagai variabel Y) yaitu kecenderungan yang dituju untuk memusatkan perhatian, meningkatkan aktivitas dan kegiatan kepada suatu objek.

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan sekolah (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang belajar /kelas yang nyaman</li> <li>2. Keadaan gedung yang memadai</li> <li>3. Ketersediaan buku-buku di perpustakaan yang menunjang mata pelajaran akuntansi</li> <li>4. Ketersediaan kelengkapan sarana dan prasarana belajar</li> </ol>	Interval
Minat belajar siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu.</li> <li>2. Objek-objek atau kegiatan yang disenangi.</li> <li>3. Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi.</li> <li>4. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu</li> <li>5. adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran</li> <li>6. bacaan (buku yang di baca)</li> </ol>	Interval

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi ini dapat berupa sekelompok manusia, nilai, tes gejala, pendapat, peristiwa, benda-benda dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas XI SMU ANGKASA Bandung, yang berjumlah 214 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah siswa kelas XI**  
**SMA ANGKASA BANDUNG**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS A	35
XI IPS B	38
XI IPS C	35
XI IPS D	36
XI IPS E	35
XI IPS F	35
Jumlah	214

*Sumber : Wakasek Kesiswaan*

### 3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) yang dimaksud dengan "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti." dalam penelitian ini tehnik sampling yang digunakan adalah *Proporsional random sampling*. Teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan 2003:25)

Dimana :

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Salah satu cara menentukan besaran sampel yang memenuhi hitungan tersebut adalah dengan menggunakan Rumus Slovin (dalam Riduwan 2005:65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$n$  = *Number Of samples* (Jumlah Sampel)

$N$  = Total population (Jumlah seluruh anggota populasi)

$e$  = Error tolerance 10% (taraf signifikansi 0,1)

2 = pangkat dua

$$n = \frac{214}{(1+214 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{214}{3,14}$$

$$= 68,15$$

$$= 68$$

**Tabel 3.3. Jumlah Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel $n_i = N_i/N.n$
XI IPS A	35	$\frac{35}{214} \times 68 = 11,12 \approx 11$
XI IPS B	38	$\frac{38}{214} \times 68 = 12,07 \approx 12$
XI IPS C	35	$\frac{35}{214} \times 68 = 11,12 \approx 11$
XI IPS D	36	$\frac{36}{214} \times 68 = 11,43 \approx 12$
XI IPS E	35	$\frac{35}{214} \times 68 = 11,12 \approx 11$
XI IPS F	35	$\frac{35}{214} \times 68 = 11,12 \approx 11$
Jumlah	214	68

Dari 214 siswa yang akan diambil sampel sebanyak 68 siswa dengan cara random.

Hamid Darmadi (2011:57) mengemukakan bahwa:

Pada teknik acak ini, secara teoritis semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mendapat responden yang hendak dijadikan sampel, satu hal penting yang harus diketahui oleh para peneliti adalah bahwa perlunya bagi peneliti untuk mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi. Teknik memilih secara acak dapat dilakukan dengan manual atau tradisional maupun dengan menggunakan tabel random.

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara manual atau tradisional. Langkah-langkah dalam distribusi pengambilan sampel secara tradisional menurut Hamid Darmadi (2011:58) adalah:

1. Tentukan jumlah populasi yang dapat ditemui;
2. Daftar semua anggota dalam populasi;
3. Kocok kotak tersebut dan keluarkan lewat lubang pengeluaran yang telah dibuat;
4. Nomor anggota yang keluar adalah mereka yang ditunjuk sebagai sampel penelitian;
5. Lakukan terus sampai jumlah yang diinginkan dapat dicapai.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket.

Menurut Sugiyono (2008:142) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Pengertian ini juga senada dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:128) bahwa "kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui".

Adapun teknik pengisian kuesioner ini dengan memberikan check list (✓) pada jawaban yang dianggap benar oleh responden. Setelah itu kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali ke peneliti.

Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang lingkungan sekolah (variabel X) dan minat belajar siswa (variabel Y). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala numerik.

Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

**Tabel 3.4**  
**Penilaian *Numerical Scale***

No.	Item	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Angka 5 dinyatakan untuk pertanyaan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pertanyaan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pertanyaan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pertanyaan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pertanyaan positif terendah

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penyusunan angket
  - a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
  - b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket
  - c) Menyusun urutan pertanyaan
  - d) Membuat format



Format angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.

e) Membuat petunjuk pengisian

Petunjuk pengisian dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi angket.

2. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah angket tersusun. Uji coba ini dilakukan karena angket yang disusun belum merupakan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2004:134) yakni: “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

### **3.4.1 Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang dapat diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) dijelaskan “bahwa yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”.

Uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien Korelasi
N	= Jumlah Responden
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$(\sum x)^2$	= Kuadrat jumlah skor X
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah skor Y

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 10%. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid

Sebaliknya jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

### 3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut dianggap baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. (Suharsimi Arikunto, 2006:178)

Berikut rumus reliabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

Langkah 1 : Mencari varian tiap butir

$$\sigma_b^a = \frac{\sum x^2 - \left[ \frac{(\sum x)^2}{N} \right]}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

$\sigma_b^a$  = Harga varians tiap butir

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum x)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$N$  = Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \left[ \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

$\sigma_b^2$  = Harga varians tiap total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum Y)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

$N$  = Jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyak item /butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians dari tiap instrumen

$\sigma_t^2$  = Varians dari keseluruhan instrumen

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 10%. kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel

Sebaliknya jika  $r_{11} \leq r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal, penulis menggunakan SPSS 17 for windows.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik. Dalam pengolahan uji normalitas ini penulis menggunakan SPSS 17 *for windows*.

Uji normalitas menggunakan SPSS 17 *for windows* langkahnya adalah dengan memasukan data melalui variabel view data mengolah data tersebut pada data view. Untuk mengolah data dan menguji normalitas datanya, pilih menu analyze pada toolbar lalu pilih descriptive statistik dan Q-Q Plot, setelah itu tunggu beberapa saat software SPSS akan mengolah data dan akan menghasilkan data berupa angka dan grafik normalitas.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan data yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperhatikan data yang bergerak mengikuti garis linier diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebut mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal. Menurut Imam Ghazali (dalam Maryam, 2010 : 51) bahwa :

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun ada metode yang lebih handal yaitu dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas apabila tersebar mengikuti garis normal, sebaliknya data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas apabila tidak tersebar mengikuti garis normal.

### 3.5.2 Analisis Korelasi Pearson (Product Moment)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang timbul diantara variabel. Guna memberikan kejelasan variabel maka, penetapan notasi variabel ditentukan sebagai berikut:

X = Lingkungan Sekolah

Y = Minat Belajar

Korelasi ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2009:121)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi butir  
 $n$  = jumlah responden uji coba  
 $X$  = skor tiap item  
 $Y$  = skor seluruh item responden uji coba

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna ;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi ;  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.

### 3.5.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), dihitung menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi

(Riduwan, 2008:139)

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Setelah itu kita rumuskan hipotesisnya, seperti diuraikan sebagai berikut ini :

$H_a : \rho = 0$  : Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi

$H_0 : \rho \neq 0$  : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Artinya sampel yang dipakai dapat di generalisasikan kepada populasi, maka hasil PPM diuji dengan menggunakan uji t.

Uji t bertujuan untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y. pengujian hipotesis (uji t) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010: 229)

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai kofisien korelasi

kriteria :

Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$

Jika nilai  $t_{hitung} \leq \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$